



**Kontribusi Pendapatan Buruh Harian Lepas (BHL) PT. Socfindo Perkebunan Seumayam Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Buruh Di Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Nagan Raya**

**Khumaira<sup>1\*</sup>, Firdaus<sup>2</sup>, Sri Fitri<sup>3</sup>, Elvrida Rosa<sup>4</sup>, Yuni Hidayah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

<sup>4</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

<sup>5</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

\*Email korespondensi: [khumaira\\_pertanian@abulyatama.co.id](mailto:khumaira_pertanian@abulyatama.co.id)\*

Diterima 16 Mei 2022; Disetujui 23 Mei 2022 ; Dipublikasi 31 Mei 2022

**Abstract:** *PT. Socfindo seumayam plantation is an oil palm plantation company located in Darul Makmur District, Nagan Raya Regency. The existence of the company is very important as a livelihood for the community around the plantation because most of the people work as Freelance Day Laborers (BHL) at the company, thereby increasing the contribution of their household income. This study aims to describe the source and amount of household income of freelance day laborers, find out the amount of contribution of daily freelance daily laborer income to their household and find out the amount of contribution of wholesale freelance day laborer income to their household at PT. Socfindo Perkebunan Seumayam, Darul Makmur District, Nagan Raya Regency. This study used the survey method. The sampling technique used in this study is a stratified random sampling method. The sample used was 32 people. Data collection techniques are by means of observation and interviews. Based on the results of the study, it shows that the contribution of wholesale freelance day laborer income to their household income is 57.74% with an average income of Rp.1,391,635., while the contribution of daily freelance laborer income to their household income is 46.85% with an average income of Rp.1,530,735.*

**Keywords:** *Contribution, Income, Freelance Day Labor.*

**Abstrak:** *PT. Socfindo perkebunan seumayam merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdapat di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Keberadaan perusahaan tersebut sangat penting sebagai mata pencarian masyarakat sekitar perkebunan karena sebagian besar masyarakat bekerja sebagai Buruh Harian Lepas (BHL) pada perusahaan tersebut sehingga meningkatkan kontribusi pendapatan rumah tangganya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sumber dan besaran pendapatan rumah tangga buruh harian lepas, mengetahui besarnya kontribusi pendapatan buruh harian lepas borongan terhadap rumah tangganya dan mengetahui besarnya kontribusi pendapatan buruh harian lepas borongan terhadap rumah tangganya pada PT. Socfindo Perkebunan Seumayam Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan metode survey. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode stratified random sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 32 orang. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan buruh harian lepas borongan terhadap*

*pendapatan rumah tangganya yaitu sebesar 57,74% dengan rata-rata pendapatan Rp.1.391.635., sedangkan kontribusi pendapatan buruh lepas harian terhadap pendapatan rumah tangganya sebesar 46,85% dengan rata-rata pendapatan Rp.1.530.735.,*

**Kata kunci : Kontribusi, Pendapatan, Buruh Harian Lepas**

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan bidang kehidupan yang paling vital. Peranan sektor pertanian, di samping tercatat sebagai sumber devisa yang cukup besar, juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduknya, ini terbukti dari distribusi pekerja berdasarkan lapangan pekerjaan. Salah satu sektor pertanian yang menyerap tenaga kerja terbesar adalah sektor perkebunan. Salah satu agroindustri sebagai subsistem pertanian adalah agroindustri kelapa sawit.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan tanaman dengan nilai ekonomis yang cukup tinggi karena merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati. Dampak berkembangnya perkebunan kelapa sawit umumnya banyak menyerap tenaga kerja karena perkebunan kelapa sawit mempunyai area yang sangat luas, hal ini menjadi peluang bagi masyarakat untuk bekerja disuatu perkebunan kelapa sawit (Corine Kristianti, 2016)

PT. Socfindo perkebunan seumayam merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdapat di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Luas area PT. Socfindo adalah 4,514.87 Ha, dengan jumlah produksi CPO diperkirakan mencapai 95,766.90 Ton. (Indonesia & Mill, 2020).

PT. Socfindo Perkebunan Seumayam merupakan salah satu perusahaan yang sangat penting untuk perekonomian masyarakat sekitar, hal

ini disebabkan karena penyerapan tenaga kerja PT.Socfindo yang digunakan sangat besar. Tenaga kerja tersebut digunakan untuk pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan buah kelapa sawit dan pengolahan hasil.

Tenaga kerja yang digunakan tidak semuanya berstatus karyawan perusahaan, namun ada juga yang berstatus sebagai buruh harian lepas (BHL). Buruh adalah orang yang bekerja pada usaha perorangan dan diberikan imbalan kerja secara harian maupun borongan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, baik lisan maupun tertulis (Merry Claudia Palit, 2022).

Terdapat tenaga kerja tetap dan tenaga kerja harian lepas pada pabrik kelapa sawit, sebagaimana bekerja demi meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangganya. Tenaga kerja tetap memiliki gaji tetap tiap bulannya, sedangkan tenaga kerja harian lepas sebaliknya. Upah pada tenaga kerja harian lepas ditentukan oleh kehadiran, ketersediaan Tandan Buah Segar (TBS) yang diolah, keadaan alat/mesin produksi, dan premi setiap harinya. Artinya pendapatan pekerja lepas harian ditentukan jumlah kelapa sawit yang produksi dan semangat dalam bekerja. (Devi Safitriawati, 2020)

Buruh harian lepas yang terdapat pada PT. Socfindo Perkebunan Seumayam ada dua macam, yaitu buruh harian lepas yang di upah berdasarkan harian kerjanya dan buruh harian lepas yang di upah berdasarkan borongan yang dikerjakan, namun

demikian pembayaran gaji buruh harian lepas (BHL) di PT. Socfindo Perkebunan Seumayam menerapkan sistem upah bulanan.

Pendapatan yang mereka peroleh yaitu sesuai dengan jumlah hari kerja dan banyaknya borongan yang mereka kerjakan. Pendapatan buruh harian lepas ini lah yang menjadi kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga. Baik buruh harian lepas itu sebagai kepala keluarga, ibu rumah tangga, maupun anggota keluarga.

Pendapatan tenaga kerja harian lepas baik itu dibayar berdasarkan harian kerjanya atau berdasarkan Borongan akan menghasilkan kontribusi kepada setiap keluarganya, hal ini akan mempengaruhi pada total pendapatan rumah tangga tenaga kerja harian lepas yang telah diakumulasikan dengan jumlah pendapatan anggota rumah tangganya.(Khumaira, 2019)

Kegiatan Buruh Harian Lepas (BHL) harian yang dilakukan setiap harinya pada pukul 07.00 - 12.00 kecuali pada setiap hari libur. Biasanya para BHL harian langsung menuju ke kebun kelapa sawit dan menunggu perintah dari mandor. Alat kerja yang dibawa biasanya adalah cangkul yang berguna untuk membersihkan anak kayu, pakis-pakisan dan sejenisnya, parang biasanya digunakan untuk menggolor atau menarik kacang yang bersangkutan dibatang kelapa sawit dan kemudian ada parang cangkul yang digunakan untuk membatat piringan.

Kontribusi secara umum adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu dan menghasilkan atau saat mencapai sesuatu bersama dengan orang lain, atau untuk membantu sesuatu yang sukses. Saat seseorang memberi kontribusi artinya orang tersebut memberi sesuatu yang memiliki nilai bagi sesama,

contohnya uang, harta, benda, kerja keras atau waktu.(Merry Claudia Palit, 2022). Pendapatan rumah tangga berasal dari hasil kerja atau aset maupun sumbangan. Seluruh pendapatan yang dikumpulkan dari berbagai sumber pendapatan disebut sebagai pendapatan rumah tangga.(Yusuf et al., 2015).

Semakin besar kontribusi pendapatan yang diberikan dari pekerjaan tenaga kerja harian lepas tersebut dibandingkan kontribusi pendapatan lain atau pendapatan anggota rumah tangganya, maka semakin utama/prioritas jenis pekerjaan tersebut dalam kesejahteraan keluarganya. Pada sisi lain, adanya ketimpangan dari total pendapatan tenaga kerja harian lepas tersebut akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan keluarganya.(Devi Safitriawati, 2020)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa kontribusi pendapatan Buruh Harian Lepas (BHL) Harian terhadap pendapatan rumah tangga.?

## METODOLOGI PENELITIAN

### Lokasi Objek dan RuangLingkup Penelitian

Lokasi penelitian adalah perkebunan kelapa sawit PT. Socfindo Perkebunan Seumayam yang berlokasi di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive sampling*. dengan berdasarkan pertimbangan bahwa :

- a. PT. Socfindo Perkebunan Seumayam adalah salah satu perusahaan kelapa sawit besar yang berada di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

- b. Berdasarkan PT. Socfindo Perkebunan Seumayam adalah perusahaan besar, maka dapat menampung tenaga kerja yang relatif banyak.
- c. Memberikan peluang bekerja bagi tenaga kerja buruh harian lepas (BHL).

Objek penelitian ini adalah buruh harian lepas (BHL) yang bekerja pada PT. Socfindo Perkebunan Seumayam. Ruang lingkup dari penelitian ini hanya terbatas pada pendapatan buruh harian lepas dan pendapatan total rumah tangga buruh harian lepas.

#### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh buruh harian lepas (BHL) yang bekerja di PT. Socfindo Perkebunan Seumayam, baik buruh harian lepas yang diupah berdasarkan hari kerjanya maupun buruh harian lepas yang diupah berdasarkan borongan yang dikerjakan. Terdapat 4 Afdeling pada PT. Socfindo Perkebunan Seumayam. Afdeling I (satu) memiliki jumlah BHL yang diupah berdasarkan hari kerjanya sebanyak 19 orang, Afdeling II (dua) memiliki jumlah BHL yang diupah berdasarkan hari kerjanya sebanyak 7 orang, Afdeling III (tiga) memiliki jumlah BHL yang diupah berdasarkan hari kerjanya sebanyak 7 orang,

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Survey*. Teknik sampling yang digunakan adalah metode *Stratified Random Sampling*. Besarnya sampel yang diambil dari masing-masing *strata* (Afdeling) adalah 50% dari seluruh buruh harian lepas (BHL), baik buruh harian lepas yang diupah berdasarkan hari kerjanya maupun buruh harian lepas yang diupah berdasarkan borongan yang dikerjakan. Sampel yang ada seperti terlihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Jumlah Populasi Buruh Harian Lepas (BHL) Dari Setiap Afdeling Di PT. Socfindo Perkebunan Seumayam**

No	Afdeling	Populasi BHL (Harian)	Besarnya Sampel 50%
1.	Afdeling 1	19 orang	10 Orang
2.	Afdeling 2	7 orang	3 Orang
3.	Afdeling 3	7 orang	3 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>33 orang</b>	<b>16 Orang</b>

Sumber : Data Primer

#### Konsep Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Pendapatan buruh harian lepas (BHL) harian adalah pendapatan atau upah yang diperoleh buruh harian lepas (BHL) harian berdasarkan jumlah hari yang dikerjakan.
- b. Pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga baik dari kepala rumah tangga, anak, istri dan dinyatakan dalam satuan (Rp/Bulan).
- c. Buruh harian lepas harian adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah atas dasar perhitungan secara harian (jiwa).
- d. Jumlah tanggungan adalah banyaknya orang yang ada di dalam keluarga dan harus dicukupi kebutuhannya (jiwa).
- e. Pengalaman merupakan lamanya masa kerja yang dilakukan sebagai buruh harian lepas (tahun).
- f. Umur adalah tingkat usia seseorang yang erat kaitannya dengan kemampuan kerjanya (jiwa).
- g. Tingkat pendidikan adalah lamanya tahapan pendidikan yang dijalankan oleh para buruh

harian lepas (BHL).

- h. Kontribusi adalah besarnya sumbangan pendapatan sebagai buruh harian lepas terhadap pendapatan rumah tangga (Rp/Bulan).

$$\text{Kontribusi BHL Harian} = \frac{\text{Pendapatan BHL}}{\text{Total Pendapatan Rumah Tangga BHL}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar upah yang diterima oleh buruh harian lepas (BHL) baik yang diupah harian maupun adalah sebagai berikut :

$$\text{BHL Harian} = \text{Jumlah Hari Kerja} \times \text{Upah/hari}$$

Untuk mengetahui besarnya rata-rata total pendapatan rumah tangga buruh harian lepas, maka dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Total Pendapatan BHL Harian} = \text{Total Pendapatan Dari BHL Harian} + \text{Total Pendapatan Sumber Lain}$$

Untuk mengetahui seberapa besarnya pendapatan rata-rata pendapatan rumah tangga buruh harian lepas, maka dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\lambda_{\text{total}} = \lambda_k + \lambda_{\text{NU}}$$

Keterangan :

$\lambda_{\text{total}}$  = Total Pendapatan

$\lambda_k$  = Pendapatan

$\lambda_{\text{NU}}$  = Pendapatan Rumah Tangga

Untuk melihat seberapa besar persentase pendapatan buruh harian lepas terhadap

pendapatan rumah tangga dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Buruh Harian Lepas (BHL)

Karakteristik Buruh Harian Lepas (BHL) dalam penelitian ini meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman dalam bekerja dan jumlah tanggungan. Buruh Harian Lepas (BHL) harian yang bekerja di PT. Socfindo Perkebunan Seumayam adalah para ibu-ibu yang pekerjaan pokoknya mengurus rumah tangga.

#### a. Umur

Tingkat usia mempunyai pengaruh terhadap kemampuan fisik bekerja saat beraktivitas, perbedaan usia dipandang dari segi karakteristik berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja Buruh Harian Lepas (BHL) pada PT. Socfindo Perkebunan Seumayam. Untuk lebih jelasnya seperti terlihat pada Tabel 2 berikut :

**Tabel 2. Tingkat Usia Buruh Harian Lepas (BHL) Harian Di Daerah Penelitian, Pada Tahun 2020**

No	Tingkat Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	30-35	7	43,75
2	36-40	4	25,00
3	41-45	5	31,25
Jumlah		16	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa, jumlah tingkat usia Buruh Harian Lepas (BHL) harian di daerah penelitian usia pekerja 30 – 35 tahun, dengan jumlah persentase 43,84%.

### Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan mempengaruhi daya berpikir seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula seseorang akan menjalankan tugasnya, karena dengan pendidikan seseorang akan lebih mudah dalam mengambil keputusan dari setiap persoalan yang harus dihadapi dalam menjalankan setiap tugas.

Lamanya pendidikan formal yang dijalani seseorang tenaga kerja Buruh Harian Lepas (BHL) di PT. Socfindo Perkebunan Seumayam terlihat pada Tabel 3 berikut ini :

**Tabel 3. Tingkat Pendidikan Buruh Harian Lepas (BHL) Harian Di Daerah Penelitian, Pada Tahun 2020**

No	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 6	2	12,50
2	6 – 9	12	75,00
3	10 – 12	2	12,50
4	≥ 12	-	-
Jumlah		16	100,00

Sumber Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa, persentase tingkat pendidikan Buruh Harian Lepas (BHL) harian tertinggi 75%, pada tingkat pendidikan 6 – 9 tahun. Hal ini berarti bahwa para BHL di daerah penelitian tersebut menyelesaikan pendidikan pada Sekolah Dasar.

### Pengalaman

Pengalaman merupakan lamanya seseorang dalam bekerja. Pengalaman kerja mempengaruhi pendapatan tenaga kerja. Karena dengan pengalaman kerja yang lebih lama akan memberikan

banyak kemudahan dalam mengatasi masalah yang akan dihadapi dalam pekerjaan. Oleh sebab itu semakin banyak pengalaman seseorang maka akan semakin baik pula tugas yang akan dikerjakan. Untuk mengetahui lebih jelasnya pengalaman Buruh Harian Lepas (BHL) pada daerah penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

**Tabel 4. Pengalaman Kerja Buruh Harian Lepas (BHL) Harian Di Daerah Penelitian, Pada Tahun 2020**

No	Tingkat Pengalaman (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0 – 2	6	37,50
2	3 – 5	10	62,50
3	6 – 8	-	-
Jumlah		16	100,00

Sumber Data Primer

Berdasarkan Tabel 4 diatas terlihat bahwa persentase tingkat pengalaman tertinggi adalah 62,5% dimana terdapat pada tingkat pengalaman 3 – 5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama pengalaman dalam bekerja maka akan semakin bagus pula sumbangan tenaga yang diberikan pekerja untuk perusahaan.

### Pendapatan Buruh Harian Lepas (BHL) Harian

Jumlah pendapatan tenaga kerja BHL harian di daerah penelitian menggambarkan besarnya tingkat penerimaan yang diterima oleh tenaga kerja BHL harian. Jumlah pendapatan BHL harian diperoleh dari banyaknya jumlah hari kerja yang mereka kerjakan. Semakin banyak jumlah hari yang dikerjakan maka akan semakin besar pula upah yang akan diperoleh. Dari data wawancara yang peneliti lakukan bahwa jumlah rata-rata hari kerja yang dilakukan oleh BHL harian di daerah tersebut adalah

23 hari dengan maksimal jumlah hari kerja 24 hari, dengan upah satu hari kerja sebesar Rp.65.500, dan jika jumlah rata-rata 23 hari kerja maka jumlah pendapatan rata-rata yang didapatkan oleh para BHL harian di daerah penelitian adalah sebesar Rp.1.506.500,.

#### **Pendapatan Anggota Rumah Tangga Buruh Harian Lepas (BHL) Harian**

Pendapatan anggota rumah tangga BHL harian merupakan jumlah penerimaan oleh anggota keluarga BHL harian perbulan. Rata-rata pendapatan BHL harian diterima dari jenis pekerjaan seperti : karyawan, petani, kuli bangunan, BHL pada perusahaan lain dan serabutan. Adapun rata-rata pendapatan anggota rumah tangga BHL harian adalah seperti terlihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Rata-rata Pendapatan Anggota Rumah Tangga Buruh Harian Lepas (BHL) Harian di Daerah Penelitian, Tahun 2020**

No	Uraian	Satuan	Rata-Rata
1	Istri	Rp	1.530.735
2	Suami dan Anak	Rp	3.043.750
Jumlah			4.574.485

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 5 diatas terlihat bahwa rata-rata pendapatan anggota rumah tangga BHL harian di PT. Socfindo Perkebunan Seumayam sebesar Rp.4.574.485, yang terdiri dari pendapatan istri sebesar Rp.1.530.735/bulan (lampiran 3), pendapatan istri yang dimaksud adalah pendapatan sebagai buruh harian lepas (BHL) harian pada PT. Socfindo Perkebunan Seumayam. Sedangkan pendapatan suami dan anak sebesar Rp.3.043.750/bulan (lampiran 5), pendapatan suami dan anak yang dimaksud adalah pendapatan dari

bekerja sebagai karyawan, kuli bangunan, serabutan, BHL pada PT lain, maupun petani (lampiran 5).

#### **Kontribusi Pendapatan Buruh Harian Lepas (BHL) Harian Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Buruh Harian Lepas (BHL) Harian**

Analisis kontribusi pendapatan diperoleh dengan cara membandingkan antara pendapatan Buruh Harian Lepas (BHL) harian dengan pendapatan anggota rumah tangga yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. *Besar upah yang diterima oleh buruh harian lepas (BHL)*

$$\text{BHL Harian} = \text{Jumlah Hari Kerja} \times \text{Upah/hari}$$

$$\text{BHL Harian} = 23 \text{ hari} \times \text{Rp. } 65.500$$

$$\text{BHL Harian} = \text{Rp.1.506.500.}$$

- b. *Besarnya rata-rata total pendapatan rumah tangga buruh harian lepas.*

$$\text{Total Pendapatan BHL Harian} = \text{Total Pendapatan Dari BHL Harian} + \text{Total Pendapatan Sumber Lain.}$$

$$\text{Total Pendapatan BHL Harian} = \text{Rp.1.506.500} + \text{Rp.1.209.090,90}$$

$$\text{Total Pendapatan BHL Harian} = \text{Rp.2.715.590,9}$$

- c. *Besarnya pendapatan rata-rata pendapatan rumah tangga buruh harian lepas*

$$\lambda_{\text{total}} = \lambda_k + \lambda_{\text{NU}}$$

$$\lambda_{\text{total}} = \text{Rp.2.715.590,9} + \text{Rp.3.043.750}$$

$$\lambda_{\text{total}} = \text{Rp.5.759.340,9}$$

#### **Kontribusi BHL Harian**

$$= \frac{\text{Pendapatan BHL}}{\text{Total Pendapatan Rumah Tangga BHL}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka perbandingannya adalah :

Persentase pendapatan Buruh Harian Lepas (BHL) harian terhadap pendapatan keluarga :

$$= \frac{Rp. 2.715.590,9}{Rp. 5.795.340,9} \times 100\% = 46,85 \%$$

Berdasarkan jumlah pendapatan tersebut sebagian besar pendapatan digunakan untuk pengeluaran pangan. Pada rumah tangga miskin, pengeluaran pangan akan lebih besar dari pada pengeluaran non pangan sehingga hal ini akan berpengaruh pada pemenuhan gizi dalam penentuan ketahanan pangan rumah tangga. (Arida et al., 2015).

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan Buruh Harian Lepas (BHL) terhadap pendapatan rumah tangga Buruh Harian Lepas (BHL) yaitu 46,85 %, dengan rata-rata pendapatan perbulan yaitu Rp.1.506.500 dari total pendapatan rumah tangga yaitu Rp.2.715.590,9.

### Saran

Sebaiknya pihak perusahaan mengupayakan untuk meningkatkan upah bagi setiap Buruh Harian Lepas (BHL) yang ada di perusahaan tersebut, sebagaimana UMK (Upah Minimum Kabupaten), minimal sebesar yang telah ditetapkan oleh pemerintah pada tahun 2013 Rp.1.750.000,. Sebaiknya untuk para anggota keluarga Buruh Harian Lepas (BHL) borongan mencari pekerjaan lainnya yang bisa memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pendapatan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

Arida, A., Sofyan, & Fadhiela, K. (2015). Analysis of Household Food Security Based on

Proportion of Food Expenditure and Energy Consumption (Case Study on Farmer Households Participating in the Food Independent Village Program in Indrapuri District, Aceh Besar District). *Jurnal Agrisep Unsyiah*, 16(1), 20–34.

Corine Kristianti<sup>1</sup>, Rupiati Martini<sup>2</sup>, I. P. <sup>1</sup>Mahasiswa. (2016). kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga di pt. anugerah energi tama kalimantan timur. *Jurnal Masepi*. 1(1), 20-35

Devi Safitriawati<sup>1</sup>, S. S. dan A. (2020). tingkat kesejahteraan tenaga kerja harian lepas dan pola pengeluaran konsumsi rumah tangga ( Suatu Kasus di Pabrik Kelapa Sawit ( PKS ) II PT . Perkebunan Nusantara VIII Cikasungka , Kabupaten Bogor ) *THE level of welfare and patterns of household consump.* 2(1), 122–137.

Indonesia, P. T. S., & Mill, S. (2020). *PT.SOCFIN INDONESIA, Seunagan Mill. 1*, 2–3.

Khumaira, K., & Puspita Eka, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Petani Terhadap Program Asuransi Usaha Tani Padi (Autp) Di Kecamatan Sukamakmur. *Agrifo*, 04(1), 59–65.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>

Merry Claudia Palit (1), Ellen Tangkere (2), J. R. M. (2). (2022). *maupun masyarakat dalam usahanya untuk mengatasi jumlah pencari kerja yang melebihi lowongan pekerjaan yang ada di masyarakat . Pandemi COVID 19 memasuki Indonesia pada Maret 2020 , usaha industri menjadi salah satu minat penduduk untuk mendapatkan masuka.* 18, 89–96.



Yusuf, I., Baruwadi, M., Halid, A., Agribisnis, J.,  
Pertanian, F., Gorontalo, U. N., Pertanian, F.,  
& Gorontalo, U. N. (2015). *Kontribusi  
usahatani jagung pada pendapatan rumah  
tangga petani jagung di desa tonala  
kecamatan telaga biru kabupaten gorontalo  
1).*